

# Jurnal Komunikasi

Perilaku Komunikasi Etnis Tionghoa Peranakan Dalam Bisnis Keluarga  
(Studi Fenomenologi mengenai Perilaku Komunikasi Etnis Tionghoa  
Peranakan dalam Bisnis Keluarga di Jakarta)

*Firda Firdaus Abdi, Hanny Hafiar, Evi Novianti*

Kastrasi Frekuensi Publik: *Media Literacy* Era Budaya Populer

*Yuliana Rakhmawati*

“*Arranged Married*” Dalam Budaya Patriarkhi (Studi Kasus Komunikasi  
Budaya Pada Pernikahan di Desa Ambunten, Kabupaten Sumenep)

*Rivial Haq Arroisi Dewi Quraisyin*

*Transferable Skill* Sebagai Upaya Meminimalisasi Pengangguran Intelektual  
Melalui Bengkel Kerja Komunikasi

*Farida Nurul R, Surokim, Netty Dyah K, Nikmah Suryandari*

Study Komparasi Komunikasi Interpersonal Pada Keluarga Poligami Satu  
Atap dengan Beda Atap

*Rendi Limantara, Mochtar W. Oetomo*

Komunikasi Non Verbal Guru Pada Murid Tunarungu Sekolah Dasar Luar  
Biasa Negeri Desa Keleyan Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan

*Alfan Roziqi, Dinara Maya Julijanti*

Propaganda Politik Partai Gerindra Dalam Game Mas Garuda Pada Pemilu  
2014 (Analisis Deskriptif Game Online Mas Garuda)

*Angga Satrya Putra, Surokim*

Kritik Sosial Politik Dalam Karikatur (Analisis Semiotik Karikatur Clekit  
“Program 100 Hari Jokowi” pada Surat Kabar Jawa Pos Edisi Oktober-  
Januari 2015)

*Nurul Itiqomah, Imam Sofyan*

Negosiasi Identitas Penarik Becak Wanita

*Analisa, Netty Dyah Kurniasari*

Diterbitkan Oleh:  
Jurusan Ilmu Komunikasi  
Universitas Trunojoyo Madura

# Jurnal Komunikasi

ISSN 1978-4597

Vol. IX. No. 2, September 2015

**Penanggung Jawab**  
Surokim

**Ketua Penyunting**  
Netty Dyah Kurniasari

**Sekretaris Penyunting**  
Imam Sofyan  
Teguh H. Rachmad

**Penyunting Pelaksana**  
Yuliana Rahmawati  
Dewi Quraisyin  
Dessy trisilowaty  
Syamsul Ariffin

**Penyunting Ahli**  
Sasa Djuarsa Sandjaja  
Pawito  
Prahastiwi Utari

**Administrasi**  
Syamsul Gunawan  
Achmad Fauzi

**Alamat Redaksi :**  
Jurusan Ilmu Komunikasi  
Universitas Trunojoyo Madura  
Jl. Raya Telang PO. BOX 02  
Bangkalan 69162  
Telp. 031-30123390  
Fax. 031-3011506  
Email :  
[jurnalikomutm@gmail.com](mailto:jurnalikomutm@gmail.com)

**Perilaku Komunikasi Etnis Tionghoa Peranakan dalam Bisnis Keluarga** (Studi Fenomenologi mengenai Perilaku Komunikasi Etnis Tionghoa Peranakan dalam Bisnis Keluarga di Jakarta)  
*Firda Firdaus Abdi, Hanny Hafiar, Evi Novianti* (105-118)

**Kastrasi Frekuensi Publik: Media Literacy Era Budaya Populer**  
*Yuliana Rahmawati* (119-130)

**“Arranged Married” Dalam Budaya Patriarkhi** (Studi Kasus Komunikasi Budaya Pada Pernikahan di Desa Ambunten, Kabupaten Sumenep)  
*Rivial Haq Arroisi, Dewi Quraisyin* (131-140)

**Transferable Skill Sebagai Upaya Meminimalisasi Pengangguran Intelektual Melalui Bengkel Kerja Komunikasi**  
*Farida N.R., Surokim, Netty Dyah K, Nikmah Suryandari* (141-158)

**Study Komparasi Komunikasi Interpersonal Pada Keluarga Poligami Satu Atap dengan Beda Atap**  
*Rendi Limantara, Mochtar W. Oetomo* (159-168)

**Komunikasi Non Verbal Guru Pada Murid Tunarungu Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri Desa Keleyan Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan**  
*Alfan Roziqi, Dinara Maya Julijanti* (169-176)

**Propaganda Politik Partai Gerindra Dalam Game Mas Garuda Pada Pemilu 2014** (Analisis Deskriptif Game Online Mas Garuda)  
*Angga Satrya Putra, Surokim* (177-188)

**Kritik Sosial Politik Dalam Karikatur** (Analisis Semiotik Karikatur Clekit “Program 100 Hari Jokowi” pada Surat Kabar Jawa Pos Edisi Oktober-Januari 2015)  
*Nurul Itiqomah, Imam Sofyan* (189-202)

**Negosiasi Identitas Penarik Becak Wanita**  
*Analisa, Netty Dyah Kurniasari* (203-219)

Jurnal Komunikasi adalah media untuk pengembangan disiplin ilmu komunikasi. memfokuskan kajiannya pada hasil studi di bidang komunikasi yang dilakukan melalui berbagai ragam sudut pandang. Redaksi menerima naskah, baik berupa ringkasan hasil penelitian maupun kajian yang relevan dengan misi jurnal. Redaksi dapat mengubah naskah sepanjang tidak mengubah makna keseluruhannya, Naskah yang dimuat dalam jurnal komunikasi sepenuhnya merupakan pendapat dan tanggung jawab penulis dan tidak selalu segaris atau mencerminkan pendapat redaksi.



## PENGANTAR

Jurnal Ilmu Komunikasi edisi September 2015 ini secara garis besar menyajikan artikel dalam dua konteks yaitu komunikasi antar pribadi dan komunikasi massa.

Kajian tentang komunikasi antar pribadi ditulis oleh beberapa penulis. Artikel pertama ditulis oleh Firda Firdaus dkk dari Program Studi Ilmu Hubungan Masyarakat FIKOM Universitas Padjajaran dengan judul ‘Perilaku Komunikasi Etnis Tionghoa Peranakan dalam Bisnis Keluarga (Studi Fenomenologi). Makna peranakan yang dimaknai oleh para informan yang ber-etnis Tionghoa Peranakan terbagi menjadi dua, yaitu makna afirmatif dan makna negatif. Makna afirmatifnya adalah peranakan sebagai sebuah kebanggaan, serta makna negatif yang tercipta adalah peranakan sebagai sebuah beban identitas dan sosial. Perbedaan makna terjadi di antara informan sesuai dengan pengalaman mereka masing-masing sedari kecil sebagai etnis Tionghoa peranakan selama bersosialisasi dengan keluarga dan lingkungannya.

Artikel selanjutnya berjudul ‘Arranged Married’ dalam Budaya Patriarki (Studi Kasus Komunikasi Budaya Pada Pernikahan Di Desa Ambunten, Kabupaten Sumenep) ditulis oleh rivial Haq Arroisi dan Dewi Quraisyin. Kesimpulan penelitian ini adalah penelitian *arranged married* (pernikahan yang diatur atau perijodohan) masih saja dilakukan di Madura sampai saat ini karena perijodohan yang dilakukan oleh orang tuanya.

Tulisan selanjutnya ditulis oleh Rendi Limantara dan Mochtar W. Oetomo dengan judul ‘Studi Komparasi Komunikasi Interpersonal Pada Keluarga Poligami Satu Atap dengan Beda Atap’. Iklim komunikasi yang terjadi dalam komunikasi interpersonal kedua keluarga pelaku perkawinan poligami ini tidak sama yang didasarkan perbedaan waktu untuk bertemu/bersama. Konflik yang terjadi diantara keluarga pelaku perkawinan poligami dalam segi komunikasi interpersonal satu dengan yang lainnya adalah sifatnya tidak mengancam.

Masih tentang Komunikasi Antar Pribadi, tulisan selanjutnya ditulis oleh Alfian Roziqi dan Dinara Maya Julijanti dengan judul ‘Komunikasi Non Verbal Guru Pada Murid Tunarungu Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri Desa Keleyan Kecamatan Socah Kab. Bangkalan’. Dari hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa Pada kelas 1 dan 6 komunikasi non verbalnya hampir tidak ada perbedaan. Kedua kelas ini sama – sama terdapat bahasa tubuh yang meliputi isyarat tangan, gerak kepala dan ekspresi wajah.

Tulisan terakhir tentang Komunikasi Antar Pribadi berjudul ‘Negosiasi Identitas Penarik Becak Wanita’ yang ditulis oleh Analisa dan Netty Dyah Kurniasari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa identitas terbentuk di dalam masyarakat karena adanya

interaksi dan komunikasi. Dan pengalaman serta latar belakang budaya yang berbeda mempengaruhi terbentuknya sebuah identitas. Sedangkan, kajian tentang komunikasi massa berjumlah tiga buah. Artikel pertama ditulis oleh Yuliana Rakhmawati dengan judul Kastrasi Frekuensi Publik: *Media Literacy* Era Budaya Populer. Tulisan ini mencoba menguraikan rangkaian hubungan dalam komunikasi massa (media, pemilik dan public). Kesimpulannya adalah dalam konteks Indonesia, hubungan tripartit (media, pemilik dan publik) berlangsung dengan potret yang timpang. Publik dalam hal ini ditempatkan sebagai konsumen bukan sebagai mitra. Budaya populer (tayangan-tayangan sinetron, *reality show*, *infotainment*, berita kriminal) sebagai produk dari media didistribusikan kepada publik bukan dengan mengedepankan kebutuhan publik akan tetapi lebih dominan membawa kepentingan pemilik.

Tulisan selanjutnya tentang ‘Propaganda Politik Partai Gerindra Dalam Game Mas Garuda Pada Pemilu 2014’. Artikel tulisan angga Satrya Putra dan Surokim tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa kampanye politik yang dilakukan oleh Partai Gerindra melalui Game MAS GARUDA adalah upaya dalam membangun kepercayaan kepada masyarakat pemilih.

Nurul Istiqomah dan Imam Sofyan memperkaya kajian komunikasi massa dengan tulisan yang berjudul ‘Kritik Sosial Politik dalam Karikatur’ mengupas Analisis Isi Karikatur Clekit ‘Program 100 Hari Jokowi’. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Karikatur “100 Hari Pemerintahan Jokowi” menyampaikan sebuah penggambaran atas realitas sosial dimasyarakat serta kondisi perpolitikan dalam masa awal pemerintahan Jokowi yang dinilai kurang tegas dan kurang dapat memenuhi harapan rakyat Indonesia seperti yang telah dijanjikan Jokowi pada masa kampanyenya lalu.

Sebagai pamungkas jurnal Komunikasi edisi September ini menghadirkan tulisan Farida Nurul dkk dengan judul ‘Model Komunikasi Pembelajaran Transferable Skill Sebagai Upaya Meminimalisasi Pengangguran Intelektual’. Tulisan tersebut mencoba menghasilkan sebuah model komunikasi pembelajaran transferable skill sebagai upaya meminimalisasi pengangguran intelektual dalam wujud bengkel kerja komunikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model bengkel kerja komunikasi yang sesuai untuk prodi ilmu komunikasi adalah model laboratorium kultural. Yaitu model yang memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk mengelola baik menentukan jenis program, manajemen dan perekrutan anggota. Model ini diterapkan melalui model komunikasi Laswell.

**PERILAKU KOMUNIKASI ETNIS TIONGHOA  
PERANAKAN DALAM BISNIS KELUARGA**

(Studi Fenomenologi mengenai Perilaku Komunikasi Etnis Tionghoa  
Peranakan dalam Bisnis Keluarga di Jakarta)

**Firda Firdaus Abdi, Hanny Hafiar, Evi Novianti**

*Program Studi Ilmu Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi,  
Universitas Padjadjaran  
E-mail: hannyhafiar@gmail.com*

***Abstract***

*Peranakan Chinese is a result of marriage, assimilation, or acculturation between two major groups in Indonesia, the local and the Chinese. They are attached to various kinds of stereotypes that lead to difficulties in socializing, which ultimately affect their behaviors and on how they run the family business. The phenomenological approach research seeks to study the behavioral communications made by Peranakan Chinese who in running their family business. Five people who are Peranakan Chinese and have family business based in Jakarta are involved through some in-depth interviews and revealed that the meaning of peranakan itself are influenced by their experiences during socializing, which affects they way they acted up, including their behavioral communication in the family business to the obstacles encountered.*

**Keywords:** *Crossbreed Chinese, behavioral communications, family business*

**PENDAHULUAN**

Menurut Tarmizi Taher, dalam bukunya yang berjudul “Masyarakat Cina”, menyatakan bahwa “masyarakat Cina” maupun “masyarakat Indonesia” tidaklah homogen. Dalam “masyarakat Cina” maupun “masyarakat Indonesia” masih dapat diidentifikasi kelompok-kelompok etnis yang berbeda satu sama lain. Di dalam “masyarakat Cina”, misalnya ada suku Hokkian, suku Khe, suku Teochiu, dan

lain-lain. Sementara itu, dalam “masyarakat Indonesia” dikenal suku Jawa, suku Sunda, suku Batak, suku Minang, suku Ambon, suku Bugis, dan lain-lain. Dari sudut kebudayaan, orang Tionghoa pada dasarnya dapat dikategorikan ke dalam dua kelompok besar, yaitu mereka yang disebut dengan peranakan dan *totok* (Tan, 2008:10; Suryadinata, 2002:17).

Disebut peranakan karena setelah mereka menetap selama beberapa waktu, mereka akhirnya menikah dengan perem-

Jurusan Ilmu Komunikasi  
Universitas Trunojoyo Madura  
Jl. Raya Telang Po. Box 2 Bangkalan 69162  
Telp. 031-3012390/Fax. 031-3011506  
Email : Jurnal.komunikasi@yahoo.com

